

miftahuddin3

by aji pradana

Submission date: 23-Jul-2023 03:33PM (UTC-0500)

Submission ID: 2130030527

File name: 73-78_Miftahuddin.pdf (508.6K)

Word count: 2057

Character count: 13025

PEMAKAIAN GOOGLE FORM SEBAGAI MEDIA PENUNJANG EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS ONLINE

¹⁾ Miftahuddin, Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, email : pakliek68@gmail.com

²⁾ Titin Farida, Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri

Abstract

The research aim on this study to describe the use of Google Forms as a tool for evaluating learning, advances in information technology make educators required to integrate it within the scope of learning and conventional media are starting to be abandoned. This research uses descriptive qualitative method. The results of this study indicate that the use of the Google form in evaluating online learning requires readiness in terms of facilities and infrastructure, human resources, and synergy between educational institutions and student guardians. The benefits provided are in the form of flexibility in carrying out evaluations, efficiency in carrying out evaluations, and providing a stimulus for student interest in carrying out evaluations. While the obstacles that are often encountered are the uneven ability of teachers and students, signal quality that is less than optimal, and the tendency of parents not to be able to accompany their children during the learning evaluation process.

Keywords: Google form, evaluation tools, online based evaluation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan Google Form sebagai alat untuk evaluasi pembelajaran, adanya kemajuan teknologi informasi membuat pendidik dituntut untuk mengintegrasikannya dalam ruang lingkup pembelajaran dan media konvensional mulai ditinggalkan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan google form pada evaluasi pembelajaran online membutuhkan kesiapan dalam segi sarana dan prasarana, sumber daya manusia, dan sinergi antara Lembaga pendidikan dengan wali murid. Keuntungan yang diberikan berupa fleksibilitas pelaksanaan evaluasi, efisiensi pelaksanaan evaluasi, serta memberikan stimulus minat siswa dalam pelaksanaan evaluasi. Sedangkan hambatan yang sering ditemui berupa tidak meratanya kemampuan guru dan siswa, kualitas sinyal yang kurang optimal, dan kecenderungan orang tua yang belum bisa mendampingi anaknya selama proses evaluasi pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: Google form, alat evaluasi, evaluasi berbasis online

Pendahuluan

Pada isi dari sistem pendidikan Nasional, dapat diartikan sebagai upaya bagi semua, kesadaran untuk membuat lingkungan belajar dan juga proses kegiatan belajar yang positif, seperti pengendalian diri, kepribadian intelektual, kepribadian mulia, pada pasal 3 menjelaskan tujuan pendidikan mengembangkan potensi dari siswa sehat, sadar, takut, beriman, warga Negara



yang demokratis serta bertanggung jawab¹. Pemerintah melakukan upaya-upaya untuk menanggulangi pandemic covid-19², ditengah wabah pandemi tentu para pemangku jabatan, pemerintah memberikan solusi, diantaranya diranah pendidikan yaitu pembelajaran online, pendidikan karakter yang sudah ada³, yang telah menjadi pembiasaan juga peserta didik dalam kegiatan sekolah biasa sebelum adanya pandemi bisa dipraktekkan.

Guru Memberikan ilmunya menjadi terbatas, durasi waktu yang dipangkas, kemudian kreativitas guru sangat diperluakn pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19.⁴ Pembelajaran jarak jauh ada hubungannya dengan pandemi, edukasi kepada peserta didik juga diperlukan, cara pencegahan dengan memakai masker, sering mencuci tangan dengan hand sanitizer.

Era Globalisasi teknologi mengalami perkembangan setiap saat, informasi begitu cepat, ingin melihat kabar terbaru bisa melihat smartphone. Memanfaatkan media untuk pembelajaran bagi guru untuk peserta didik merupakan suatu keharusan, peserta didik bersemangat dalam kegiatan pembelajaran walaupun dilaksanakan jarak jauh.⁵

Pengembangan evaluasi pada pembelajaran juga terjadi, ketika semua teknologi informasi menuju ke media pembelajaran, strategi, teknik, adapun evaluasi sebagai bahan refleksi untuk tahun berikutnya.⁶ Tingkatan sekolah tidak jadi patokan, sekolah dasar juga harus ada evaluasi pembelajaran, penelitian dari dwi purwati dan alif nur prasetia memberikan

¹ "UU SISDIKNAS No.20 Tahun 2003" (n.d.).

² Muhammad Nadif Mahardika et al., "STRATEGI PEMERINTAH DAN KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM MENGATASI WABAH COVID-19 BERBASIS SEMANGAT GOTONG ROYONG," *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, July 6, 2020, 39–50, <https://doi.org/10.33061/jgz.v9i1.3884>.

³ Ari Susetiyo and Sutrisno, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtida'iyah Darul Ulum Kediri," *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 2, no. 2 (August 8, 2022): 277–83, <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i2.544>.

⁴ Ari Susetiyo and Novida Aprilina Nisa Fitri, "Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19," *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (April 26, 2022): 01–10, <https://doi.org/10.33367/piaud.v2i1.2041>.

⁵ Siti Hanifah, Iwan Hermawan, and Kasja Eki Waluyo, "PENGUNAAN APLIKASI GOOGLE FORM SEBAGAI MEDIA EVALUASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IX DI MTS AL-I'ANAH KOSAMBI," *Al-Ulum Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islaman* 9, no. 2 (May 25, 2022): 176–85, <https://doi.org/10.31102/alulum.9.2.2022.176-185>.

⁶ Taufiq Nur Azis and Nailil Muna Shalihah, "PENGEMBANGAN EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS GOOGLE FORM," *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (June 24, 2020): 54–65, <https://doi.org/10.32832/tawazun.v13i1.3028>.



gambaran contoh evaluasi pembelajaran melalui *google form*.⁷ Pelaksanaan pembelajaran di Indonesia dilakukan secara daring, proses evaluasi dijadikan sebagai sumber atau landasan pertimbangan untuk mencapai tujuan, implementasi, untuk merumuskan kebijakan baru serta mempertanggungjawabkan proses.⁸

Metodologi

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analitis, metode ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang mana diselidiki dengan menggambarkan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa beberapa orang, lembaga, masyarakat dan yang lain yang berdasar pada fakta yang ada. Dalam hal ini, penelitian berlokasi di SDN Ngablak 1 dengan alamat di Desa Ngablak Kabupaten Kediri. Data penelitian digali dari sumber data primer dan sekunder, sementara itu validasi data dilakukan melalui teknik triangulasi sumber dan member checking.

Hasil

1. Penggunaan Google Form Sebagai Evaluasi Pembelajaran Online

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, pelaksanaan program evaluasi pembelajaran online di SDN Ngablak 1 menggunakan *google form*. Pada awal diumumkannya pembelajaran dilakukan secara mandiri di rumah masing-masing oleh pemerintah. Merespon hal tersebut, pihak sekolah mengambil tindakan dengan mengadakan rapat koordinasi bersama tenaga pendidik terkait dengan evaluasi pembelajaran online. Disamping itu, pihak sekolah juga menyediakan sarana prasarana penunjang yang digunakan dengan mengoptimalkan jaringan internet di setiap ruangan, sehingga memudahkan guru melaksanakan evaluasi pembelajaran online. Pihak sekolah juga berkoordinasi dengan wali kelas untuk mengumpulkan data siswa yang telah memiliki *smartphone* supaya evaluasi

⁷ Dwi Purwati and Alifi Nur Prasetya Nugroho, "PENGEMBANGAN MEDIA EVALUASI PEMBELAJARAN SEJARAH BERBASIS GOOGLE FORMULIR DI SMA N 1 PRAMBANAN," *ISTORIA Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah* 14, no. 1 (April 25, 2018), <https://doi.org/10.21831/istoria.v14i1.19398>.

⁸ Lina Wahyu Setya, "PENGUNAAN GOOGLE FORM DALAM EVALUASI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI COVID-19," *TEACHING ; Jurnal Inovasi Dan Ilmu Pendidikan* 1 No. 3 September 2021 (September 3, 2021).



pembelajaran online menggunakan google form dapat terimplementasi dengan baik. Selain itu, pihak sekolah juga mengupayakan solusi bagi siswa yang belum memiliki smartphone dan terkendala mengikuti evaluasi pembelajaran online dengan memberikan tugas mandiri berbasis individu.

Menurut keterangan Guru pengampu, evaluasi pembelajaran berbasis online pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dinilai sangat cocok diterapkan pada situasi seperti ini dimana guru mempunyai mempunyai waktu yang fleksibel dalam pemberian tugas evaluasi. Keleluasaan waktu tersebut memungkinkan guru untuk menetapkan target sesuai dengan yang dibutuhkan. Evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis aplikasi google form dinilai relevan dengan evaluasi yang berkaitan dengan penilaian keterampilan. Bahkan untuk evaluasi yang bersifat non-praktek dapat diperjelas dengan menambahkan media video.

Beberapa kendala yang dialami oleh siswa, guru, serta wali murid selama proses belajar-mengajar dari rumah adalah adalah kurang meratanya sarana dan prasarana penunjang di lingkungan tempat tinggal siswa. Hal tersebut menjadikan evaluasi pembelajaran berbasis online diibaratkan sebagai pisau bermata dua. Disatu sisi dapat membantu lembaga pendidikan dalam melaksanakan proses evaluasi pembelajaran jarak jauh. Namun, disisi lain justru menimbulkan permasalahan-permasalahan baru yang lebih kompleks.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Google Form Sebagai Alat Evaluasi pembelajaran masa pandemi

Setelah penelusuran dilakukan pada beberapa informan, peneliti mendapatkan fakta mengenai faktor pendukung dan penghambat yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1. Sarana dan prasarana sekolah	1. Koneksi internet belum merata
2. Adanya gadget / smartphone untuk siswa-siswi	2. Materi belum bisa tersampaikan secara keseluruhan
3. Sumber daya manusia	3. Pembebanan biaya kuota internet untuk orang tua/wali
	4. Orang tua sibuk bekerja

Support system dari kegiatan evaluasi pembelajaran berbasis online ini yaitu tersedianya sarana prasarana penunjang di sekolah berupa koneksi internet yang stabil disetiap ruangan. Disamping itu, para siswa juga memiliki smartphone dan kemampuan untuk mengoprasikannya. Pemanfaatan internet positif pada smarphone sebagai media penunjang evaluasi pembelajaran diharapkan mampu memberikan stimulus minat siswa sehingga pelaksanaan evaluasi pembelajaran berjalan dengan optimal⁹.

Sementara itu, kesulitan yang dialami wali murid adalah adanya paket kuota internet yang bertambah, Akses internet dalam pembelajaran membutuhkan jaringan yang kuat, koneksi jaringan ini tentu akan memberikan beban kepada wali murid, sedangkan untuk siswa-siswi yang tidak mempunyai smartphone secara langsung tidak bisa ikut dalam evaluasi pembelajaran google form ini, kemudian tidak semua dari guru-guru bisa menggunakan informasi teknologi atau dalam bermedia sosial untuk pembelajaran. Guru yang sudah senior tidak sepenuhnya bisa dan perlu membutuhkan perangkat penunjang dalam kegiatan evaluasi pada pembelajaran online. Kualitas guru dalam menggunakan teknologi informasi akan berpengaruh pada kualitas pelaksanaan evaluasi berbasis online, guru wajib diberikan pelatihan sebelum pelaksanaan evaluasi pembelajaran online.

Kesimpulan

Penggunaan *google form* pada evaluasi pembelajaran online membutuhkan kesiapan dalam segi sarana dan prasarana, sumber daya manusia, dan sinergi antara Lembaga pendidikan dengan wali murid. Keuntungan yang diberikan berupa fleksibilitas pelaksanaan evaluasi, efisiensi pelaksanaan evaluasi, serta memberikan stimulus minat siswa dalam pelaksanaan evaluasi. Sedangkan hambatan yang sering ditemui berupa tidak meratanya kemampuan guru dan siswa, kualitas sinyal yang kurang optimal, dan kecenderungan orang tua yang belum bisa mendampingi anaknya selama proses evaluasi pembelajaran berlangsung.

⁹ Nurhaningtyas Agustin and Munthofi'ah, "PENERAPAN MODEL BELAJAR INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA DALAM MATERI POKOK DAUR HIDUP PADA SISWA KELAS V MI SUNAN KALIJOGO," *PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education* 1, no. 1 (November 21, 2019): 87–102, <https://doi.org/10.51675/jp.v1i1.45>.



Daftar Referensi

- Agustin, Nurhaningtyas, and Munthofi'ah. "PENERAPAN MODEL BELAJAR INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA DALAM MATERI POKOK DAUR HIDUP PADA SISWA KELAS V MI SUNAN KALIJOGO." *PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education* 1, no. 1 (November 21, 2019): 87–102. <https://doi.org/10.51675/jp.v1i1.45>.
- Azis, Taufiq Nur, and Nailil Muna Shalihah. "PENGEMBANGAN EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS GOOGLE FORM." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (June 24, 2020): 54–65. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v13i1.3028>.
- Hanifah, Siti, Iwan Hermawan, and Kasja Eki Waluyo. "PENGUNAAN APLIKASI GOOGLE FORM SEBAGAI MEDIA EVALUASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IX DI MTS AL-I'ANAH KOSAMBI." *Al-Ulum Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islaman* 9, no. 2 (May 25, 2022): 176–85. <https://doi.org/10.31102/alulum.9.2.2022.176-185>.
- Mahardika, Muhammad Nadif, Anita Trisiana, Awal Widyastuti, Jihan Sephiani Juhaena, and Ristiara Mea Amanda Kirani. "STRATEGI PEMERINTAH DAN KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM MENGATASI WABAH COVID-19 BERBASIS SEMANGAT GOTONG ROYONG." *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, July 6, 2020, 39–50. <https://doi.org/10.33061/jgz.v9i1.3884>.
- Purwati, Dwi, and Alifi Nur Prasetya Nugroho. "PENGEMBANGAN MEDIA EVALUASI PEMBELAJARAN SEJARAH BERBASIS GOOGLE FORMULIR DI SMA N 1 PRAMBANAN." *ISTORIA Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah* 14, no. 1 (April 25, 2018). <https://doi.org/10.21831/istoria.v14i1.19398>.
- Susetiyo, Ari, and Novida Aprilina Nisa Fitri. "Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19." *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (April 26, 2022): 01–10. <https://doi.org/10.33367/piaud.v2i1.2041>.
- Susetiyo, Ari, and Sutrisno. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtida'iyah Darul Ulum Kediri." *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 2, no. 2 (August 8, 2022): 277–83. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i2.544>.
- "UU SISDIKNAS No.20 Tahun 2003," n.d.
- Wahyu Setya, Lina. "PENGUNAAN GOOGLE FORM DALAM EVALUASI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI COVID-19." *TEACHING ; Jurnal Inovasi Dan Ilmu Pendidikan* 1 No. 3 September 2021 (September 3, 2021).



ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.narotama.ac.id

Internet Source

4%

2

Safrina Muarriyah, Ida Puspitarini W. "Halal Awareness and Halal Literacy Index of Community: A Determinants Study in the Sociocultural Context of Penginyongan", Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah, 2023

Publication

2%

3

ejournal.uika-bogor.ac.id

Internet Source

2%

4

journal.uim.ac.id

Internet Source

2%

5

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

2%

6

journal.unugiri.ac.id

Internet Source

2%

7

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

8	www.journal.uim.ac.id Internet Source	1 %
9	ejournal.iai-tribakti.ac.id Internet Source	1 %
10	repository.wiraraja.ac.id Internet Source	1 %
11	e-journal.iainptk.ac.id Internet Source	1 %
12	journal.iain-samarinda.ac.id Internet Source	1 %
13	journals.balaipublikasi.id Internet Source	1 %
14	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet Source	1 %
15	sipeg.unj.ac.id Internet Source	1 %
16	journal.unismuh.ac.id Internet Source	1 %
17	www.researchgate.net Internet Source	1 %
18	ejournal.unsri.ac.id Internet Source	1 %
19	elibrary.almaata.ac.id Internet Source	1 %

20

kabar-terhangat.blogspot.com

Internet Source

1 %

21

Mardhiyati Ningrum, Maghfiroh, Rima Andriani. "Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi di Madrasah Ibtidaiyah", eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education, 2023

Publication

<1 %

22

ejournal.unuja.ac.id

Internet Source

<1 %

23

ejurnal.unisri.ac.id

Internet Source

<1 %

24

portal.kominfo.go.id

Internet Source

<1 %

25

digilib.uinkhas.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

miftahuddin3

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
